

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan unsur yang penting dan berfungsi sebagai urat nadi kehidupan dan perkembangan ekonomi, sosial, politik dan mobilitas penduduk yang tumbuh bersamaan dan mengikuti perkembangan yang terjadi dalam berbagai bidang dan sektor. Kebutuhan akan transportasi sama halnya dengan kebutuhan primer bagi masyarakat seperti kebutuhan listrik, air, dan lainnya. Sangat pentingnya transportasi bisa dikatakan sebagai tulang punggung perekonomian. Karena transportasi telah menciptakan dan meningkatkan aksesibilitas aspek perekonomian melalui fungsi distribusi, baik distribusi barang dan manusia. Dan tentunya itu semua akan lebih mudah dan cepat bila fungsi transportasi berjalan sesuai dengan mestinya.

Pemerintah Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta terus melakukan upaya mewujudkan angkutan umum yang layak salah satunya adalah melalui pendirian *Bus Rapid Transit* yang selanjutnya disebut Sistem BRT adalah jaringan angkutan umum massal cepat berbasis jalan dengan menggunakan Bus pada jalur khusus yang meliputi Prasarana, Armada dan Sistem Manajemen Pendukung, yang pengelolaan operasional dan manajemennya dilakukan secara profesional sehingga dapat menghasilkan pelayanan yang berkualitas dan berorientasi pengguna. Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Nomor 4 Tahun 2004 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah Perseroan Terbatas Transportasi Jakarta.

Transjakarta dioperasikan dengan menggunakan bus sebanyak 1036 bus dari 8 ATPM berbeda, terdiri dari bus tunggal dan bus gandeng, kendaraan unit tersebut dibagi pada 13 rute yang sudah ditentukan. Maka dari itu perawatan kendaraan sangat penting untuk menjaga kondisi kendaraan yang beroperasi. seperti yang sudah ditetapkan pada UU No. 22 Tahun 2009 bahwa semua kendaraan yang beroperasi harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Perawatan kendaraan adalah suatu hal

yang penting karena untuk menjaga kondisi agar layak untuk digunakan apalagi kendaraan transportasi umum yang mengangkut penumpang. Perawatan standar pada kendaraan yang harus dilakukan adalah mengetahui kondisi lampu pada kendaraan, rem kendaraan, kondisi ban dan oli pada mesin kendaraan. Dan salah satu bagian kendaraan yang harus diperhatikan adalah kondisi pada ban.

Ban adalah satu-satunya bagian yang berhubungan dengan permukaan jalan, tenaga yang terdapat pada *engine* ini diteruskan pada ban sehingga kendaraan yang menggunakan udara bertekanan ini memiliki fungsi untuk meredam dan memperlembut kejutan dari permukaan jalan serta kenyamanan dalam berkendara. Walaupun sangat sederhana bagian yang memiliki peran sangat penting ini dapat menyebabkan kerusakan serta pengeluaran yang sangat besar sehingga penggunaan ban yang bersentuhan dengan permukaan jalan ini memindahkan daya pengeremannya ke lintasan, menjadikan fungsi ban ini tidak hanya untuk menopang beban pada kendaraan tetapi juga mengontrol gerak awal, percepatan, perlambatan, pengereman dan belokan (www.itsilmu.com, 2017).

Pada kendaraan PT. Transportasi Jakarta tahun 2018 sampai 2019 memperlihatkan banyaknya kerusakan yang terjadi terhadap unit ban kendaraan Mercedes Benz yang secara tidak langsung dapat mengganggu kinerja unit tersebut. Sehubungan dengan peran yang penting ini diperlukan perilaku pengemudi, kondisi jalan dan perawatan ban yang lebih baik agar tidak hanya diperoleh manfaat keselamatan saja, tetapi juga manfaat keekonomisan, kenyamanan, dan sebagainya.

Maka dengan landasan teori diatas saya mengambil judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KERUSAKAN BAN PADA ARMADA TIPE MERCEDEZ BENZ DI PT. TRANSPORTASI JAKARTA"

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Faktor yang berpengaruh besar terhadap terjadinya kerusakan ban?
2. Bagaimana hubungan antara faktor-faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya kerusakan ban?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor yang berpengaruh besar terhadap terjadinya kerusakan ban.
2. Mengetahui hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap terjadinya kerusakan pada ban.

I.4 Batasan Masalah

Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan di PT. Transportasi Jakarta.
2. Data yang dijadikan acuan adalah data kerusakan ban pada tahun 2018 sampai tahun 2019.
3. Armada yang digunakan adalah merek Mercedes Benz.
4. Jenis ban yang digunakan untuk penelitian yaitu GiTi dengan ukuran 11R (Kontruksi Radial)/22.5 (Lebar rim dalam inchi)
5. Penelitian ini hanya membahas pada faktor pemeliharaan, lingkungan ban, dan perilaku pengemudi terhadap kerusakan ban yang terjadi.
6. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada mekanik dan pengemudi PT Transportasi Jakarta dengan menggunakan media google form.
7. Analisis yang digunakan adalah metode analisis faktor dan analisis korelasi.
8. Pengolahan data menggunakan software SPSS 16.0.

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu:

1. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal :
 - a. Sebagai Tugas Akhir yang harus dikerjakan untuk memenuhi perkuliahan pada semester delapan.
 - b. Sebagai referensi yang dapat menjadi buku referensi pada perpustakaan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal.

2. Bagi perusahaan penelitian ini dapat memberikan masukan berupa saran-saran serta sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dan perumusan kebijaksanaan kepada manajemen dibidang finansial dalam kegiatan operasionalnya.
3. Bagi penulis:
 - a. Dapat menambah wawasan dalam materi pembelajaran mengenai faktor kerusakan ban,
 - b. Dapat mengetahui bagaimana persentase faktor penyebab kerusakan ban pada armada PT. Transpotasi Jakarta.